

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan dan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK)

Accounting Information System Design Of Saving And Loan In Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK)

Nenden Yulia Siti Nurjanah

Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: nenden.yulia.akun17@polban.ac.id

Iyeh Supriatna

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: iyeh.supriatna@polban.ac.id

Abstract: *Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) is a savings and loan cooperative that was established with the aim of improving the welfare of the residents of Bojong Seureuh and its surroundings. Activities in this cooperative are the same as savings and loan cooperatives in general, namely receiving savings from members to be used as capital to provide loans to other members who need it. The recording of savings and loan transactions at this cooperative is still manual and very simple, so that recording activities are hampered by consuming a lot of time. To solve existing problems, the authors are interested in designing a savings and loan accounting information system that suits your needs and can be applied to these cooperatives. The writer put forward the system design in this qualitative descriptive study. The accounting information system for savings and loans designed is expected to be implemented and help overcome any existing problems and improve employee performance.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Cooperatives, Savings, Loans, System Design.*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan setiap orang baik perorangan maupun kelompok. Informasi yang baik adalah informasi yang relevan, akurat dan mudah dipahami. Informasi yang dihasilkan ini sangatlah dipengaruhi oleh sistem dan cara pengelolaan informasi tersebut. Semakin baik sistem yang digunakan, maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik pula. Hal inilah yang mendorong setiap badan usaha merancang dan membuat sistem yang baik dan memadai untuk mendukung badan usaha tersebut dalam mencapai tujuannya, termasuk koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha di bidang ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil dan menengah. Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi didasari oleh asas kekeluargaan dan menjunjung tinggi nilai kejujuran. Prinsip lainnya adalah kemandirian dan keanggotaan yang bersifat terbuka. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.

Seperti badan usaha lainnya, koperasi juga membutuhkan suatu sistem untuk mengelola informasi yang dihasilkan dan menunjang kegiatan operasionalnya. Salah satu sistem yang penting

dan dibutuhkan dalam koperasi, terutama untuk koperasi jenis Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah sistem informasi akuntansi simpan dan pinjam. Sistem ini berfungsi untuk mencatat setiap dana yang masuk dan keluar dari koperasi melalui kegiatan simpan dan pinjam. Dalam membangun sistem informasi akuntansi simpan pinjam tersebut diperlukan perencanaan serta pengendalian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan koperasi.

Perencanaan dan pengendalian yang baik dan sesuai akan membantu setiap anggota koperasi untuk melakukan transaksi simpan dan pinjam pada koperasi untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan perencanaan dan pengendalian yang baik juga, akan mempermudah pengurus melakukan pekerjaannya untuk melayani anggota dalam bertransaksi, dan yang terpenting adalah untuk mendukung tercapainya tujuan koperasi. Dalam perencanaan tersebut ditentukan prosedur dari setiap kegiatan yang dilakukan koperasi mulai dari prosedur peminjaman dan penyimpanan dana, besar bunga untuk setiap simpanan dan pinjaman anggota, hingga jangka waktu pinjam yang harus disepakati setiap anggota.

Perencanaan yang baik pun tidak menutup kemungkinan tidak akan terganggunya kegiatan pada koperasi karena berbagai alasan seperti kesalahan pencatatan dan adanya kecurangan yang mungkin dilakukan anggota. Kesalahan dan kecurangan pada transaksi simpan dan pinjam dapat mengganggu kinerja koperasi hingga menyebabkan kerugian pada koperasi. Oleh karena itu, pengendalian terhadap transaksi simpan pinjam diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan simpan dan pinjam serta mencegah timbulnya berbagai macam kecurangan.

Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) yang berada di Kabupaten Bandung merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang kegiatan utamanya adalah melayani transaksi simpan dan pinjam para anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) memiliki tujuan utama untuk memajukan kesejahteraan warga sekitar melalui penyediaan dana untuk pinjaman serta mengajak warga untuk mulai menerapkan budaya menabung. Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi ini belum menggunakan sistem akuntansi simpan pinjam yang tepat. Hal inilah yang menyebabkan masih banyaknya kendala yang dihadapi dalam mengelola transaksi simpan pinjam.

Faktor utama banyaknya kendala yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) dalam mengelola transaksi simpan pinjam adalah tidak adanya bagian akuntansi untuk membantu kegiatan simpan dan pinjam khususnya pencatatan. Semua kegiatannya yang masih menggunakan sistem informasi yang manual (tidak terkomputerisasi) pun belum dilakukan dengan baik, tidak adanya dokumen-dokumen pendukung untuk menunjang kegiatan transaksi simpan pinjam. Mulai dari pencatatan data anggota hingga transaksi simpan dan pinjam baik pada buku tabungan milik anggota maupun pada pembukuan yang ada pada koperasi.

Keadaan tersebut menjadi penyebab seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan yang membuat pengolahan transaksi membutuhkan waktu yang lama. Mengingat sudah banyaknya anggota, maka diperlukan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang tepat untuk meminimalisir hal tersebut dan meningkatkan efektifitas kerja serta menghasilkan informasi yang baik untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah sistem informasi akuntansi simpan dan pinjam yang diterapkan pada koperasi tersebut, membuat rancangan sistem informasi akuntansi simpan dan pinjam manual (tidak terkomputerisasi) yang sesuai dan dapat diterapkan dengan mengangkat judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan dan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK)”.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK), mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan sistem tersebut serta memberikan alternatif rancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang tepat dan dapat diterapkan untuk kegiatan simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) dengan batasan masalah berupa perancangan sistem informasi akuntansi simpan dan pinjam secara manual (tidak terkomputerisasi) yang digambarkan menggunakan flowchart serta rancangan dokumen-dokumen dan catatan yang berkaitan dengan sistem akuntansi simpan dan pinjam.

2. Kajian Pustaka

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan membentuk jaringan kerja untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi merupakan serangkaian langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam memproses data menjadi informasi untuk para pengguna. Informasi yang dihasilkan ini nantinya digunakan dalam membantu pengambilan keputusan.

Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data keuangan hingga menjadi sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan.

2.2. Koperasi

Koperasi berasal dari Bahasa Latin *coopere* dan *corporation* dalam Bahasa Inggris. Koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation* yaitu *co* yang berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi, koperasi adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Koperasi merupakan suatu lembaga atau badan yang dibuat oleh orang perorangan atau badan hukum untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota yang juga merupakan pemilik.

Secara umum, koperasi didirikan untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat, khususnya anggota koperasi dan membantu dalam membangun perekonomian nasional.

2.3. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (KSP) merupakan suatu lembaga atau badan yang dibuat oleh orang perorangan atau badan hukum untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan simpan pinjam.

Koperasi simpan pinjam (KSP) mempunyai fungsi dan tujuan untuk mewujudkan kehidupan anggota yang adil dan makmur melalui pemberian pinjaman untuk bermodal dan menumbuhkan kebiasaan menabung.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam

Simpanan adalah sejumlah uang yang dipercayakan anggota kepada koperasi untuk disimpan dalam bentuk tabungan dengan memperoleh jasa sesuai dengan perjanjian.

Pinjaman adalah penyediaan uang untuk menyediakan jasa kepada anggota berupa kredit dengan kesepakatan dan pihak peminjam wajib untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan.

Sistem informasi akuntansi simpan pinjam adalah suatu sistem yang memproses data keuangan berupa simpanan dan pinjaman dari anggota koperasi untuk menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh semua anggotanya.

2.5. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang dari berbagai komponen untuk menjaga aset, menjaga dan menyediakan informasi yang akurat dan mendukung kepatuhan terhadap peraturan yang ada untuk keberlangsungan usaha organisasi dalam mencapai tujuannya.

Tujuan adanya pengendalian internal untuk semua badan usaha pada dasarnya adalah untuk menjaga aset dan catatan serta informasi yang akurat untuk laporan keuangan dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan hukum yang berlaku.

2.6. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah sebagian atau seluruh sistem informasi yang telah ada pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperbaiki sistem sebelumnya.

Dalam melakukan pengembangan sistem, diperlukan alat bantu yang dapat mempermudah analisis melakukan pekerjaannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu berupa bagan alir (*flowchart*). Menurut Fauzi (2017:113), bagan alir (*flowchart*) adalah teknis analisis yang dipakai untuk menjelaskan berbagai aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas dan logis dengan menggunakan serangkaian simbol.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jaya Kencana yang berlokasi di Kp. Bojong Seureuh Rt. 02/07 No. 60 Desa Cangkuang Wetan, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat mulai dari bulan Juni sampai Agustus 2020.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan bersumber pada data primer yaitu hasil wawancara dengan pengurus koperasi serta data sekunder dari berbagai buku dan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Alat bantu yang penulis gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah komputer. Penulis menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word untuk menginput data dan membuat rancangan dokumen pembantu untuk kegiatan simpan pinjam dan Microsoft Visio untuk membuat perancangan sistem simpan pinjam dalam bentuk bagan arus (*flowchart*) dan *data flow diagram*.

4. Hasil dan Pembahasan

1) Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam yang Diterapkan

Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana (KSPJK) merupakan koperasi simpan pinjam yang berlokasi di kampung Bojong Seureuh Rt.02/07 Desa Cangkuang Wetan, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung. Dalam mengelola kegiatan simpan pinjam, Ketua Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana dibantu oleh pengawas dan kasir. Dan semua kegiatan pencatatan masih dilakukan secara manual (tidak terkomputerisasi).

Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana memiliki kebijakan untuk setiap kegiatan simpan dan pinjam diantaranya: 1. Simpanan yang tersedia pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana adalah

simpanan sukarela, yaitu simpanan anggota dengan jumlah bebas sesuai kemauan anggota (tidak ditentukan koperasi), 2. Simpanan dibagikan kepada anggota setiap akhir periode (2 bulan sebelum hari raya Idul Fitri), 3. Simpanan anggota yang diambil sebelum akhir periode tidak ditambah jasa, 4. Pinjaman bisa diajukan oleh anggota maupun masyarakat umum (calon anggota) koperasi, 5. Besar pinjaman untuk anggota tidak boleh melebihi jumlah simpanan yang dimiliki, 6. Masyarakat umum atau calon anggota harus menyertakan berkas persyaratan untuk pengajuan pinjaman, 7. Jangka waktu angsuran pinjaman maksimal 12 bulan, 8. Pelunasan pinjaman dapat dicicil hingga 11 kali, Besar jasa simpanan dan pinjaman adalah 10% dari jumlah simpanan dan pinjaman.

Dokumen yang digunakan untuk setiap kegiatan simpan dan pinjam pada koperasi ini meliputi buku tabungan anggota yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi simpan maupun pinjam yang dibawa oleh anggota yang bersangkutan, catatan transaksi harian, buku besar simpanan, buku besar pinjaman dan catatan jumlah simpanan anggota yang dibuat setiap akhir periode.

Prosedur yang digunakan pada koperasi ini terdiri dari prosedur penyetoran simpanan, prosedur penarikan simpanan, prosedur pinjaman dan prosedur penyetoran pinjaman yang penulis gambarkan dengan bagan alur (*flowchart*), sebagai berikut:

2) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam yang diterapkan

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh, penulis menemukan kelemahan pada sistem simpan pinjam yang selama ini diterapkan Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana, diantaranya yaitu:

1. Bagian kasir melakukan tugas pokok simpan pinjam yang langsung berhubungan dengan anggota yaitu pencatatan kas dan menyimpan uang serta mencatat transaksi pada buku besar simpanan dan pinjaman. Hal ini dapat memungkinkan adanya kesalahan pencatatan dan terjadinya kecurangan.
2. Sulitnya menemukan nama anggota pada buku besar simpanan dan pinjaman.
3. Kesalahan pencatatan karena banyaknya nama anggota yang sama dan tidak diberi kode.
4. Pencatatan simpanan anggota pada buku tabungan hanya dicatat besar tabungannya saja, tidak dengan total. Sehingga setiap akhir periode kasir harus menghitung setiap simpanan semua anggota dari awal hingga akhir periode. Hal ini membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadinya kesalahan penghitungan.
5. Tidak adanya buku pengeluaran dan pemasukan kas, sehingga kas masuk dan keluar tidak terkontrol setiap harinya.
6. Tidak adanya dokumen untuk mencatat pinjaman dan penyetoran pinjaman, sehingga pencatatan tersebut dilakukan pada buku tabungan anggota (ditulis pada jilid depan/belakang).
7. Adanya risiko kecurangan yang dilakukan anggota dengan mencatat sendiri simpanan karena setiap transaksi tidak disertai cap.
8. Banyaknya anggota yang tidak membayar pinjaman tepat waktu.

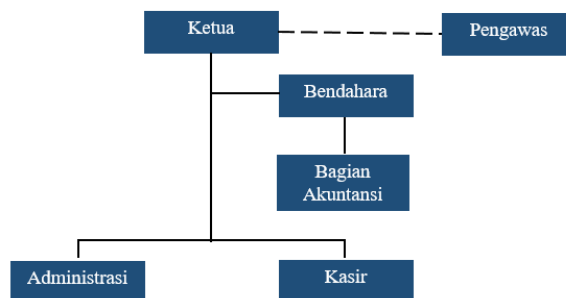
Dari hasil analisis kelemahan sistem yang penulis sampaikan di atas, penulis mengusulkan untuk dilakukannya perbaikan sistem sebagai pengendalian untuk mengurangi kelemahan sistem yang ada dan menghindari kemungkinan dilakukannya kecurangan, yang meliputi:

1. Usulan penambahan fungsi pada struktur organisasi

Berdasarkan hasil analisis kelemahan poin pertama, penulis mengusulkan tambahan unit organisasi. Penulis menambahkan bagian bendahara, administrasi dan yang utama adalah bagian akuntansi untuk membantu kasir dalam pengelolaan simpan pinjam pada rancangan baru. Dengan adanya tambahan bagian baru ini, diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan adanya pembagian tanggung jawab. Berikut adalah usulan perbaikan struktur organisasi yang

penulis rancang sebagai berikut:

Gambar 1. Usulan Struktur Organisasi



Sumber: Diolah oleh Penulis

2. Usulan Perbaikan Prosedur Transaksi

Untuk memperbaiki kelemahan yang ada, penulis juga memberikan usulan untuk perbaikan prosedur transaksi untuk mengefektifkan dan meminimalisir kesalahan pencatatan pengelolaan simpan pinjam. Salah satunya adalah dengan langsung menjumlahkan setiap simpanan pada kolom jumlah agar diakhir periode tidak perlu dilakukan penghitungan lagi.

3. Usulan Dokumen dan Catatan

Dokumen dan catatan yang penulis usulkan adalah semua dokumen dan catatan yang belum ada pada koperasi ini, namun sangat berguna untuk membantu proses simpan pinjam. Dengan adanya dokumen dan catatan usulan penulis, diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan merekam aktivitas simpan pinjam dengan baik. Dokumen yang usulkan antara lain adalah dokumen untuk mengatasi kelemahan yang tercantum dalam poin no 5 dan 6 analisis kelemahan sistem.

4. Usulan Perbaikan dan Penambahan Kebijakan

Perancangan sistem akuntansi simpan pinjam yang penulis buat menyebabkan adanya perubahan pada beberapa kebijakan simpan pinjam, diantaranya:

- Setiap anggota dan calon anggota harus mengisi data secara lengkap pada bagian administrasi, hal ini bertujuan untuk membedakan anggota yang memiliki nama yang sama.
- Nomor anggota dibuat bagian administrasi untuk setiap anggota sebagai tanda/pembeda dan mempermudah dalam mencatat pada buku besar.
- Pencatatan di buku besar simpanan dan pinjaman dilakukan berurutan berdasarkan nomor anggota, agar memudahkan pencatatan pada buku besar.
- Bendahara bertanggung jawab atas kas, mulai dari pencatatan sampai penyimpanan dan pengeluaran kas.
- Penarikan uang simpanan disertai slip penarikan.
- Pencatatan pinjaman dan penyetoran angsuran pinjaman untuk anggota pada kartu pinjaman.
- Setiap peminjam harus mengisi form pengajuan pinjaman dan diberi persetujuan ketua terlebih dahulu.
- Peminjam non-anggota harus menyertakan berkas persyaratan pinjaman.

- i. Setiap transaksi yang dicatat pada buku maupun kartu yang dibawa anggota harus disertai cap dan tandatangan untuk menghindari kemungkinan kecurangan.
- j. Adanya denda untuk peminjam yang tidak melunasi pinjaman secara tepat waktu untuk memberikan efek jera.

3) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam dan Implementasinya


Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap informasi yang dibutuhkan koperasi, penulis mengusulkan perancangan yang terdiri dari perancangan dokumen dan catatan serta perancangan prosedur sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang digambarkan dalam bentuk bagan arus (*flowchart*). Perancangan sistem ini dimaksudkan untuk memperbaiki prosedur sebelumnya, sehingga pengelolaan simpan dan pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana ini dapat berjalan lebih efektif.

a. Perancangan Dokumen, Catatan dan Buku untuk Simpan Pinjam

Dokumen dan catatan digunakan untuk membantu memudahkan pengelolaan simpan pinjam dan sebagai bukti telah dilakukannya transaksi untuk menghindari kecurangan. Dokumen dan catatan yang penulis rancang terdiri dari:

1. Formulir Pendaftaran Anggota

Gambar 2. Usulan Formulir Pendaftaran Anggota

 KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA K.p. Bojong Soreuh Rt. 02/07 Desa Cangkung Wetan, Dayeuhkolot, Kab. Bandung	
No. Anggota :	
FORMULIR PENDAFTARAN MENJADI ANGGOTA	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
1. Nama Lengkap	:
2. Tempat/Tanggal Lahir	:
3. Alamat Lengkap	:
4. Telepon	:
5. Nomor Identitas (KTP)	:
6. Pekerjaan	:
Saya mengajukan permohonan untuk menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana. Saya bersedia mentaati segala kebijakan serta peraturan yang berlaku pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana dengan penuh tanggung jawab.	
Bersama Formulir Permohonan ini, saya sertakan:	
1. Satu lembar fotocopy KTP.	
2. Satu lembar fotocopy KK.	
3. Biaya administrasi untuk pembelian Buku Tabungan sebesar Rp. 2.000,-	
4. Penyetoran pertama sebesar Rp.	(bebas)
Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatiannya saya ucapkan kasih.	
	Bandung,
Ketua/Petugas	Pemohon
()	()

Sumber : Diolah oleh Penulis

2. Daftar Anggota

Daftar Anggota merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat data anggota. Daftar anggota membantu dalam memberi nomor anggota agar memudahkan pencarian nama anggota dan membedakan anggota yang memiliki nama yang sama.

Gambar 3. Usulan Daftar Anggota dan Implementasinya



**DAFTAR ANGGOTA
KOPERASI SIMPAN PINJAM
JAYA KENCANA (KSPJK)**

No	Nama	Alamat	No Anggota
1	Acin	Bojong Seureuh Rt. 03	0001
2	Ade	Bojong Seureuh Rt. 03	0002
3	Ade Toro	Bojong Seureuh Rt. 03	0003
4	Agnia	Bojong Seureuh Rt. 02	0004
5	Agus	Bojong Seureuh Rt. 02	0005
6	Ai	Bojong Suren Girang	0006
7	Ai	Bojong Suren	0007
8	Ai	Bojong Seureuh Rt. 02	0008
9	Ai	Bojong Seureuh Rt. 01	0009
10	Ai Sona	Bojong Suren Girang	0010
11	Ai Sukmawati	Bojong Suren Girang	0011
12	Ajat	Bojong Seureuh Rt. 04	0012
13	Ajo	Perbas	0013

Sumber : Diolah oleh Penulis

3. Formulir Permohonan Pinjaman

Formulir permohonan kredit/pinjaman adalah formulir yang digunakan peminjam (anggota maupun non anggota) untuk mengajukan pinjaman pada koperasi. Form ini diisi pada bagian administrasi saat peminjam hendak mengajukan pinjaman.

Gambar 4. Usulan Formulir Permohonan Kredit/Pinjaman




The image shows a credit application form from Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana. At the top left is a logo. The header text reads: 'KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA', 'Kp. Bojong Seureuh Rt. 02/07 Desa Cangkung Wetan, Doyeskokot, Kab. Bandung'. Below this is a line for 'No :'. The title 'FORMULIR PERMOHONAN KREDIT' is centered. The form asks for personal details: 'Yang bestanda tangan di bawah ini:', 'Nama :', 'Tempat/Tgl. Lahir :', 'Alamat :', 'No Telp./HP :', 'No. KTP :', and 'Pekerjaan :'. It then states: 'Dengan ini mengajukan permohonan kredit/pinjaman kepada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana sebagai berikut:'. This is followed by fields for 'Nominal Permohonan : Rp.', 'Jangka Waktu :', and 'Untuk Keperluan :'. At the bottom right, there is a line for 'Bandung, Pemohon' and a space for a signature/initials marked with parentheses.

Sumber: Diolah oleh Penulis

4. Lembar Persetujuan Pinjaman/Kredit

Lembar Persetujuan Pinjaman/Kredit adalah dokumen yang dikeluarkan ketua saat menyetujui pinjaman/kredit yang diajukan peminjam (anggota maupun non anggota). Persetujuan pinjaman ini dibuat ketua setelah menerima formulir permohonan kredit/pinjaman dari bagian administrasi:

Gambar 5. Usulan Lembar Persetujuan Pinjaman/Kredit



KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA
Kp. Bojong Seureuh Rt. 02/07 Desa Cangkang Wetan, Dayeuhkolot, Kab.
Bandung

No :

LEMBAR PERSETUJUAN

Menyetujui Permohonan Pinjaman sebagaimana tercantum dalam Formulir
Permohonan Kredit No. dengan rincian sebagai berikut:

1. Nominal Kredit	: Rp.
2. Bunga (10%)	: Rp.
3. Jumlah yang harus dibayar	: Rp.
4. Jangka Waktu Kredit	:

Bandung,


Ketua Koperasi

Sumber : Diolah oleh Penulis

5. Slip Penarikan Simpanan

Slip penarikan simpanan merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti penarikan simpanan anggota. Slip penarikan simpanan ini diisi oleh anggota yang akan mengambil simpanannya pada bagian administrasi.

Gambar 6. Usulan Slip Penarikan Simpanan



KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK)
Kp. Bojong Seureuh Rt. 02/07 Desa Canguang Wetan, Dayeuhkolot, Kab. Bandung

No. Anggota :
 Nama :
 Alamat :
 Tanggal Pinjam :

Jumlah Penarikan
 Terbilang

 Keterangan

Bandung,

Anggota (Penarik Simpanan) _____ Kasir _____


() ()

Sumber : Diolah oleh Penulis

6. Buku Tabungan Anggota

Buku Tabungan Anggota merupakan buku yang dipakai untuk mencatat setiap transaksi simpanan yang dilakukan anggota. Buku tabungan disimpan oleh anggota yang bersangkutan dan dibawa setiap akan melakukan transaksi simpanan.

Gambar 7. Usulan Buku Tabungan Anggota dan Implementasinya



KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK)
Kp. Bojong Seureuh Rt. 02/07 Desa Canguang Wetan, Dayeuhkolot, Kab. Bandung

No. Anggota : 0085
 Nama : Nisa
 Alamat : Bojong Seureuh Rt. 02

Tanggal	Tabungan (Rp)		Jumlah (Rp)	Tandatangan
	Masuk	Keluar		
01/07/2020	20.000	-	20.000	KSPJK
02/07/2020	20.000	-	40.000	KSPJK
04/07/2020	40.000	-	80.000	KSPJK
07/07/2020	40.000	-	120.000	KSPJK
08/07/2020	40.000	-	160.000	KSPJK
09/07/2020	20.000	-	180.000	KSPJK
13/07/2020	80.000	-	260.000	KSPJK
14/07/2020	20.000	-	280.000	KSPJK
19/07/2020	20.000	-	300.000	KSPJK

Sumber : Diolah oleh Penulis

7. Kartu Pinjaman

Kartu pinjaman adalah kartu yang diberikan kepada peminjam (anggota maupun non anggota). Dalam kartu ini digunakan untuk mencatat jumlah pinjaman dan setiap penyetoran yang dilakukan peminjam.

Gambar 8. Usulan Kartu Pinjaman dan Implementasinya



KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK)
Kp. Bojong Seureuh Rt. 02/07 Desa Cangkuang Wetan, Dayeuhkolot, Kab. Bandung

No. Anggota : 0029
 Nama : Dewi
 Alamat : Bojong Suren Girang
 Tanggal Pinjaman : 05/07/2020
 Jumlah Pinjaman : Rp. 2.000.000,-
 Bunga : Rp. 200.000,-
 Total Pembayaran : Rp. 2.200.000,-
 Jatuh Tempo : 05/10/2020

Tanggal	Jumlah	Setoran	Sisa	Tandatangan
	(Rp)			
14/07/2020	2.200.000	200.000	2.000.000	KSPJK
20/07/2020	2.200.000	200.000	1.800.000	KSPJK

Sumber : Diolah oleh Penulis

8. Catatan Transaksi Simpan Pinjam Harian

Catatan Transaksi Simpan Pinjam Harian adalah catatan yang digunakan kasir untuk mencatat setiap transaksi simpan pinjam per hari sebelum dicatat pada buku besar masing-masing.

Gambar 9. Usulan Catatan Transaksi Simpan Pinjam Harian dan Implementasinya



CATATAN TRANSAKSI SIMPAN PINJAM HARIAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK)

Tanggal	No Anggota	Nama Anggota	Simpanan	Pinjaman	Setoran Pinjaman
			(Rp)		
01/07/2020	0066	Iwan	-	-	400.000
	0120	Yeti	30.000	-	-
	0118	Yaya	10.000	-	-
	0085	Nisa	20.000	-	-
	0034	Dini	-	-	100.000
	0102	Siti	100.000	-	50.000
Total			160.000	-	550.000

Sumber : Diolah oleh Penulis

9. Buku Besar Simpanan

Buku Besar Simpanan merupakan buku yang digunakan untuk mencatat simpanan dan penarikan simpanan anggota yang dibuat per nama dengan urutan sesuai No. Anggota.

Gambar 10. Usulan Buku Besar Simpanan dan Implementasinya

 <div> BUKU BESAR SIMPANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK) </div>			
No. Anggota : 0085 Nama : Nisa			
Tanggal	Tabungan (Rp)		Jumlah (Rp)
	Masuk	Keluar	
01/07/2020	20.000	-	20.000
02/07/2020	20.000	-	40.000
04/07/2020	40.000	-	80.000
07/07/2020	40.000	-	120.000
08/07/2020	40.000	-	160.000
09/07/2020	20.000	-	180.000
13/07/2020	80.000	-	260.000
14/07/2020	20.000	-	280.000
19/07/2020	20.000	-	300.000

Sumber : Diolah oleh Penulis

10. Buku Besar Pinjaman

Buku Besar Pinjaman merupakan buku yang digunakan untuk mencatat pinjaman dan penyeteroran pinjaman anggota maupun non anggota yang dibuat per nama dengan urutan sesuai No. Anggota.

Gambar 11. Usulan Buku Besar Pinjaman dan Implementasinya

 <div> BUKU BESAR PINJAMAN KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK) </div>			
No. Anggota : 0029 Nama : Dewi Total Pembayaran : Rp. 2.200.000,- Jatuh Tempo : 05/10/2020			
Tanggal	Jumlah	Setoran	Sisa
	(Rp)		
14/07/2020	2.200.000	200.000	2.000.000
20/07/2020	2.200.000	200.000	1.800.000

Sumber : Diolah oleh Penulis

11. Buku Jurnal Pengeluaran Kas

Buku Jurnal Pengeluaran Kas adalah buku yang digunakan bendahara untuk mencatat setiap uang keluar, baik untuk keperluan pinjaman atau penarikan simpanan. Dengan adanya buku ini, pengeluaran kas dapat terlihat secara jelas setiap harinya.

Gambar 12. Usulan Buku Jurnal Pengeluaran Kas dan Implementasinya



**BUKU JURNAL PENGELUARAN KAS
KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK)**

Tanggal	Jenis Kas Keluar	Jumlah	Total
		(Rp)	
03/07/2020	Pinjaman Anggota	1.000.000	1.000.000
05/07/2020	Pinjaman Anggota	5.000.000	6.000.000
06/07/2020	Pinjaman Anggota	9.100.000	15.100.000
07/07/2020	Pinjaman Anggota	3.000.000	18.100.000
09/07/2020	Pinjaman Anggota	500.000	18.600.000
10/07/2020	Pinjaman Anggota	300.000	18.900.000
13/07/2020	Pinjaman Anggota	3.700.000	22.600.000
15/07/2020	Pinjaman Anggota	1.000.000	23.600.000
16/07/2020	Pinjaman Anggota	4.500.000	28.100.000
19/07/2020	Pinjaman Anggota	1.000.000	29.100.000
20/07/2020	Pinjaman Anggota	250.000	29.350.000
21/07/2020	Pinjaman Anggota	6.000.000	35.350.000
23/07/2020	Pinjaman Anggota	500.000	35.850.000
24/07/2020	Pinjaman Anggota	500.000	36.350.000
27/07/2020	Pinjaman Anggota	1.000.000	37.350.000
29/07/2020	Pinjaman Anggota	2.000.000	39.350.000
30/07/2020	Pinjaman Anggota	1.500.000	40.850.000
31/07/2020	Pinjaman Anggota	800.000	41.650.000

Sumber: Diolah oleh Penulis

12. Buku Jurnal Penerimaan Kas

Buku Jurnal Penerimaan Kas adalah buku yang digunakan bendahara untuk mencatat setiap uang yang diterima, baik dari simpanan atau penyetoran angsuran pinjaman. Dengan adanya buku ini, pemasukan kas dapat terlihat secara jelas setiap harinya.

Gambar 13. Usulan Buku Jurnal Penerimaan Kas dan Implementasinya



**BUKU JURNAL PENERIMAAN KAS
KOPERASI SIMPAN PINJAM JAYA KENCANA (KSPJK)**

Tanggal	Jenis Kas Masuk	Jumlah	Total
		(Rp)	
01/07/2020	Simpanan Anggota	160.000	160.000
	Setoran Pinjaman Anggota	550.000	710.000
02/07/2020	Simpanan Anggota	1.000.000	1.710.000
	Setoran Pinjaman Anggota	6.280.000	7.990.000
03/07/2020	Simpanan Anggota	300.000	8.290.000
	Setoran Pinjaman Anggota	1.400.000	9.690.000
04/07/2020	Simpanan Anggota	3.440.000	13.130.000
	Setoran Pinjaman Anggota	680.000	13.810.000
05/07/2020	Simpanan Anggota	4.540.000	18.350.000
	Setoran Pinjaman Anggota	4.990.000	23.340.000
06/07/2020	Simpanan Anggota	7.510.000	30.850.000
	Setoran Pinjaman Anggota	1.680.000	32.530.000
07/07/2020	Simpanan Anggota	1.900.000	34.430.000
	Setoran Pinjaman Anggota	1.700.000	36.130.000
08/07/2020	Simpanan Anggota	130.000	36.260.000
09/07/2020	Simpanan Anggota	790.000	37.050.000
	Setoran Pinjaman Anggota	250.000	37.300.000
10/07/2020	Simpanan Anggota	750.000	38.050.000
	Setoran Pinjaman Anggota	425.000	38.475.000
11/07/2020	Simpanan Anggota	150.000	38.625.000
	Setoran Pinjaman Anggota	550.000	39.175.000
12/07/2020	Simpanan Anggota	2.670.000	41.845.000
	Setoran Pinjaman Anggota	405.000	42.250.000
13/07/2020	Simpanan Anggota	3.430.000	45.680.000
	Setoran Pinjaman Anggota	4.065.000	49.745.000

Sumber : Diolah oleh Penulis

13. Daftar Simpanan Anggota

Daftar Simpanan Anggota adalah catatan yang digunakan untuk mencatat jumlah simpanan setiap anggota. Catatan ini dibuat kasir untuk merekap jumlah simpanan setiap anggota tiap bulannya untuk dilaporkan pada ketua.

Gambar 14. Usulan Daftar Simpanan Anggota dan Implementasinya



**DAFTAR SIMPANAN ANGGOTA
JULI 2020**

No	No Anggota	Jumlah (Rp)
1	0001	200.000
2	0002	20.000
3	0003	250.000
4	0004	50.000
5	0005	600.000
6	0006	1.470.000
7	0007	700.000
8	0009	100.000
9	0010	1.500.000
10	0011	150.000
11	0014	10.850.000
12	0016	1.000.000
13	0017	550.000
14	0018	5.700.000
15	0023	1.000.000
16	0024	30.000
17	0025	480.000
18	0027	600.000
19	0028	500.000
20	0029	20.000
21	0030	500.000
22	0032	2.000.000
23	0033	500.000
24	0036	250.000
25	0037	250.000
26	0038	200.000
27	0039	150.000

Sumber : Diolah oleh Penulis

14. Daftar Pinjaman Anggota

Daftar Pinjaman Anggota adalah catatan yang digunakan untuk mencatat jumlah pinjaman setiap anggota. Catatan ini dibuat kasir untuk merekap jumlah pinjaman setiap anggota tiap bulannya untuk dilaporkan pada ketua.

Gambar 15. Usulan Daftar Pinjaman Anggota dan Implementasinya



**DAFTAR PINJAMAN ANGGOTA
JULI 2020**

No	No Anggota	Jumlah (Rp)
1	0002	1.000.000
2	0006	600.000
3	0012	1.000.000
4	0019	1.000.000
5	0028	1.000.000
6	0029	2.000.000
7	0048	1.000.000
8	0050	500.000
9	0055	500.000
10	0057	1.000.000
11	0059	800.000
12	0062	3.500.000
13	0066	500.000
14	0070	800.000
15	0072	2.500.000
16	0073	500.000
17	0075	1.000.000
18	0083	3.000.000
19	0087	1.000.000
20	0089	4.000.000
21	0094	5.950.000
22	0096	5.000.000
23	0114	500.000
24	0123	3.000.000
Total		41.650.000

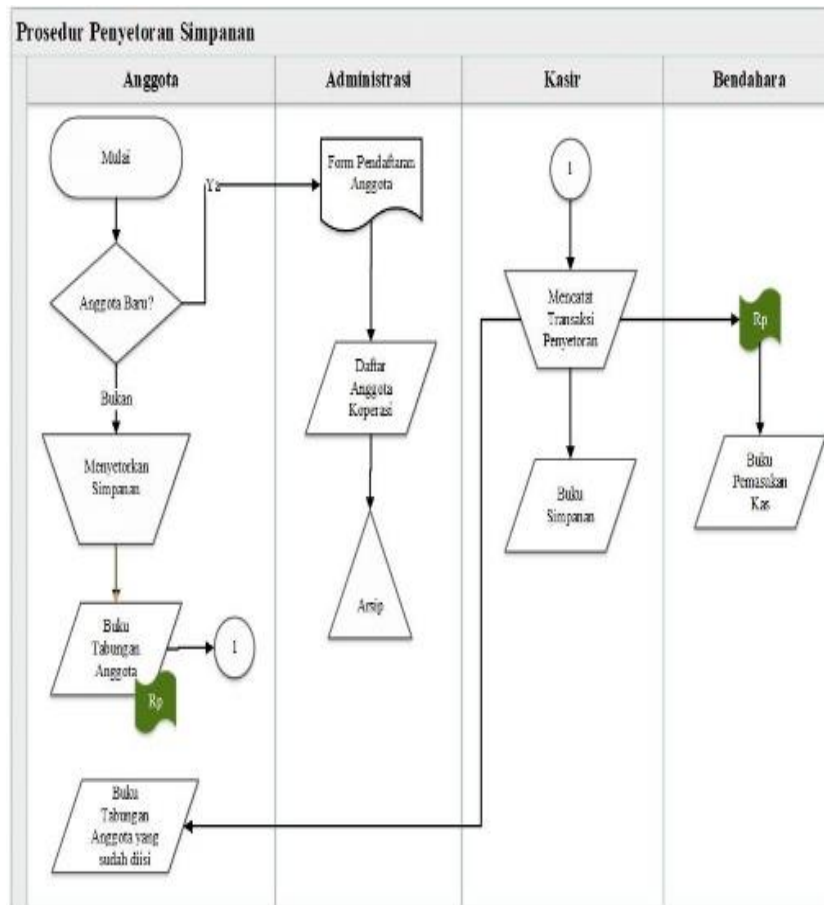
Sumber : Diolah oleh Penulis

b. Perancangan Prosedur Simpan Pinjam

Sistem informasi akuntansi yang digunakan masih manual dan sangat sederhana (tidak terkomputerisasi) yaitu dengan bantuan buku dan catatan yang masih seadanya. Tidak adanya fungsi akuntansi dan kurangnya dokumen penunjang merupakan faktor utama banyaknya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana. Untuk memperbaiki kelemahan tersebut, penulis menyusun rancangan sistem informasi akuntansi simpan pinjam manual yang telah disesuaikan dengan kebutuhan koperasi. Berikut adalah hasil rancangan yang disajikan dalam bentuk Data Flow Diagram (DFD):

1. Prosedur Penyetoran Simpanan

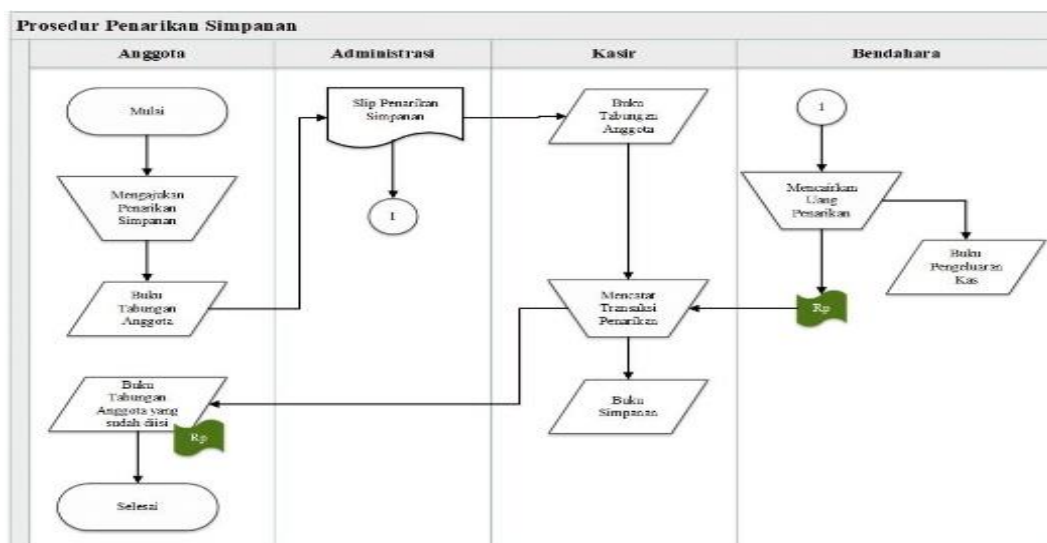
Gambar 16. Usulan Bagan Arus (Flowchart) Prosedur Penyetoran Simpanan



Sumber : Diolah oleh Penulis

2. Prosedur Penarikan Simpanan

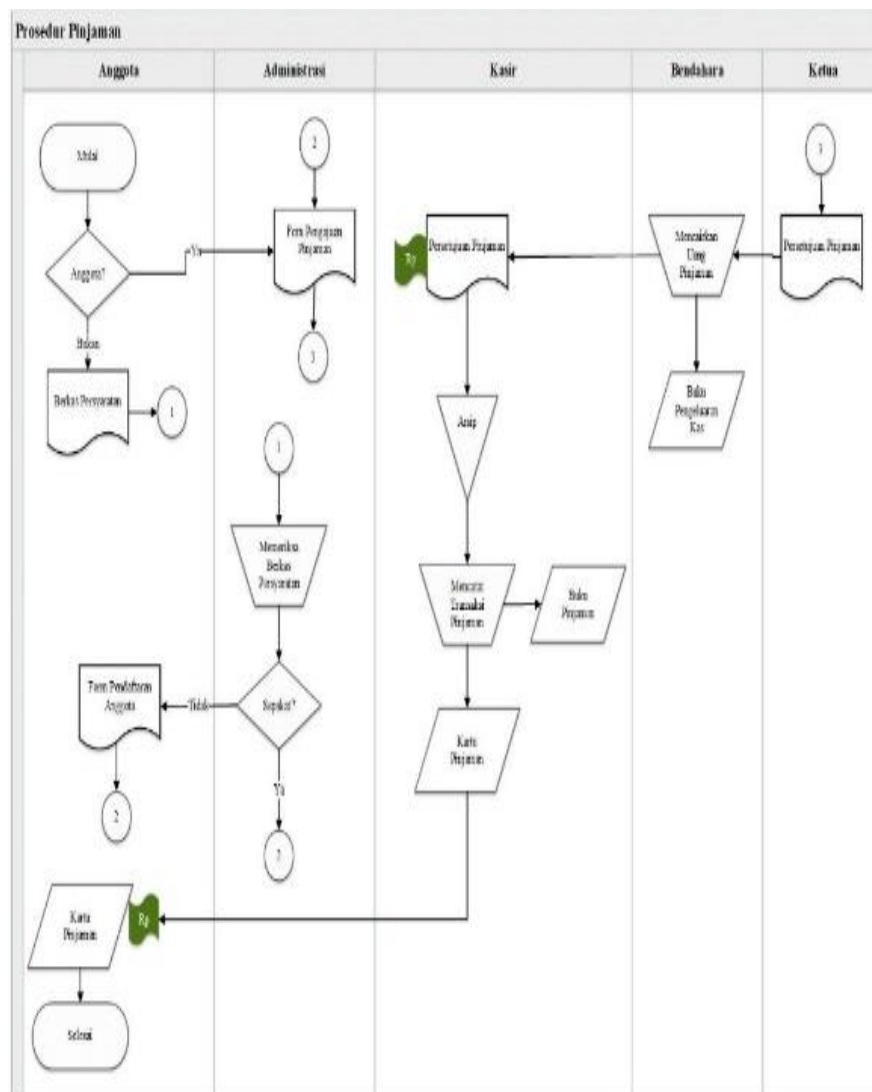
Gambar 22. Usulan Bagan Arus (Flowchart) Prosedur Penarikan Simpanan



Sumber : Diolah oleh Penulis

3. Prosedur Pinjaman

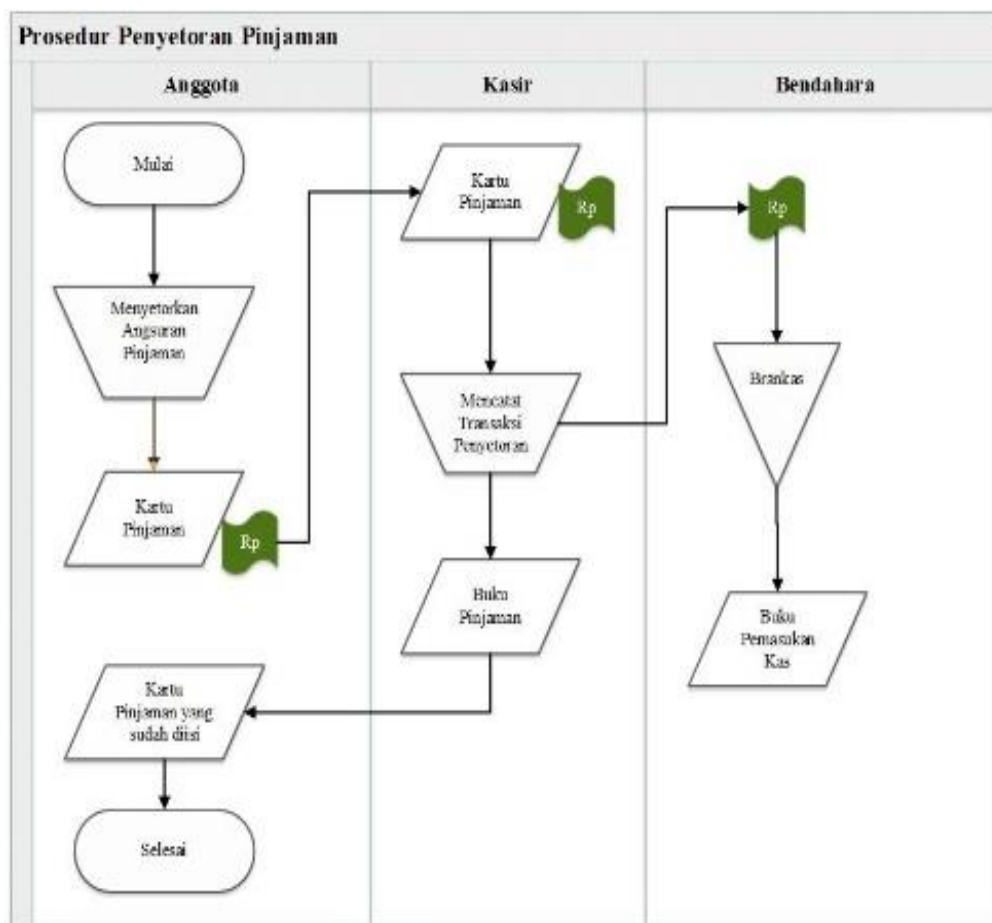
Gambar 17. Usulan Bagan Arus (Flowchart) Prosedur Pinjaman



Sumber : Diolah oleh Penulis

4. Prosedur Penyetoran Pinjaman

Gambar 18. Usulan Bagan Arus (Flowchart) Prosedur Penyetoran Pinjaman



Sumber : Diolah oleh Penulis

5. Penutup

Sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang penulis rancang telah disesuaikan dengan aktivitas dan kebutuhan koperasi ini serta dimaksudkan untuk mempermudah koperasi dalam mengolah setiap data simpan pinjam menjadi output berupa informasi daftar anggota, daftar simpanan dan daftar pinjaman serta memperbaiki sistem yang sebelumnya diterapkan agar kelemahan yang ada pada sistem sebelumnya dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan.

Koperasi disarankan menambahkan bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan serta menerapkan sistem simpan pinjam yang penulis rancang dan selalu mengembangkan sistem ini sesuai dengan kebutuhan untuk memperbaiki setiap kelemahan yang ada dan membantu tugas kasir sehari-hari dalam mengelola transaksi simpan pinjam, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan dan kecurangan.

Daftar Pustaka

Agung, Anak Agung Putu. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis. Malang: UB Press.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak

- Baridwan, Zaki. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ke Dua. Yogyakarta: BPFE.
- Baswir, Revrison. 2013. Koperasi Indonesia. Edisi ke Dua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- COSO. 2013. Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary. North Carolina : Durham.
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ladjamudin, Al Bahra Bin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardi. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ke Dua Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi ke Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia tentang Pedoman Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia tentang Usaha Simpan dan Pinjam oleh Koperasi Nomor 15 tahun 2015.
- Politeknik Negeri Bandung. 2017. Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Radino, M. Soeratman. 2018. Mengelola Koperasi Simpan Pinjam. Tangerang: Indocamp.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. Diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- TMBooks. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan. Yogyakarta: ANDI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- Westriningsih. 2016. Mengupas Tuntas Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: CV. Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.